

**PENGARUH TOLERANSI RISIKO, PENGALAMAN INVESTASI DAN
PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDY KASUS
MAHASISWA PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS
MAHASARASWATI DENPASAR)**

**Maria Anjelina Ngindang¹, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi², Agus Wahyudi
Salasa Gama³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

ngindangangel@gmail.com

ABSTRACT

Investasi adalah komitmen untuk menginvestasikan dana saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Orang yang menanamkan modalnya disebut investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh toleransi risiko, pengalaman investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi (study kasus mahasiswa program magister manajemen universitas Mahasaraswati Denpasar). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif yang sedang menempuh Pendidikan S2 Manajemen dan S2 Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar, minimal usia 21 hingga 40 tahun, dan yang memiliki pengalaman investasi atau sudah memiliki pendapatan untuk melakukan investasi atau mengambil Keputusan berinvestasi. Ketentuan analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas fokus dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, pendidikan, dan preferensi pribadi.

Kata kunci : *Toleransi risiko, pengalaman investasi, pendapatan, keputusan investasi*

PENDAHULUAN

Investasi adalah niat seseorang untuk menginvestasikan dana sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Orang yang menanamkan modalnya disebut investor. Dalam membuat keputusan investasi, setiap investor memiliki tujuan yang berbeda-beda, tetapi yang paling umum adalah mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Namun, keadaan saat ini menunjukkan bahwa dunia investasi mungkin berada di bawah ambang ketidakpastian. Untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, investor harus membuat keputusan investasi yang tepat. Hal ini menjadikan teori tentang keputusan investasi untuk mengurangi kesalahan investasi.

Menurut Nadhifah & Anwar (2021), Investasi adalah keputusan untuk menanamkan sejumlah aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investor yang bersikap rasional akan berpikir secara logis dan dapat diterima, sedangkan investor yang bersikap irasional akan berpikir secara tidak logis dan tidak dapat diterima. Investor yang tidak rasional, di sisi lain, mengambil keputusan investasi berdasarkan berbagai faktor, seperti demografi dan psikologi.

Menurut Mandagie *et al.*, (2020), keputusan investasi adalah pengambilan keputusan oleh investor untuk mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu ke dalam sebuah instrumen investasi. Hal ini merupakan bagian dari langkah yang telah dipilih oleh seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan ini diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang muncul berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh investor. Dalam membuat keputusan harus menggunakan dimensi waktu yang berjangka panjang. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengambilan keputusan investor harus mempertimbangkan secara matang. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Karena semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi, justru banyak masyarakat yang memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan penipuan berkedok investasi. Banyak kelompok masyarakat yang mempunyai kekayaan besar, namun masih belum paham instrumen investasi mana yang mereka pilih. Akibatnya masyarakat terjerumus penipuan berkedok investasi karena minim pengetahuan tentang berbagai investasi dan menjanjikan keuntungan besar.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekitar 30-40 persen korban investasi bodong adalah milenial dan gen Z. Generasi muda rentan terjebak investasi bodong, selama 2018-2022 angka korban investasi bodong di Indonesia mencapai Rp.126 triliun. Banyak masyarakat yang masih tertipu ataupun masih menjadi korban investasi bodong karena kurang matangnya strategi investasi yang mereka miliki. Oleh karena itu, masyarakat mampu mempelajari strategi finansial dan pemahaman pengalaman investasi harus dimulai sejak dini di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa ekonomi agar mampu merancang keuangan masa depan lebih matang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko. Ainia dan Lutfi, (2019) mendefinisikan toleransi risiko merupakan tingkatan ketika seseorang bersedia untuk menerima dan memiliki toleransi terhadap risiko yang harus dihadapi. Tingkatan toleransi risiko yang tinggi menunjukkan bahwa seseorang memiliki toleransi yang lebih besar terhadap risiko kerugian yang ditimbulkan, sehingga mereka berani dan bersedia mengambil risiko. Sebaliknya, jika toleransi terhadap risikonya lebih rendah maka individu akan cenderung memilih untuk menghindari dari risik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah pengalaman investasi. Menurut Mutawally & Asandimitra, (2019) pengalaman investasi diidentifikasi sebagai lama durasi pengalaman bertransaksi trading yang dimiliki investor. Yang mana investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi tentu memiliki keahlian dalam berinvestasi karena seorang investor membuat keputusan sesuai dengan pertimbangan risiko dan return. Berdasarkan *decision theory*, investor yang berpengalaman memiliki kecenderungan untuk hasil investasi yang pasti, dan mereka lebih suka portofolio yang menantang.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah pendapatan. Penelitian oleh Yundari & Artati, (2021) menyatakan bahwa Pendapatan adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan ini ditentukan oleh cara seseorang melihat pengelolaan keuangan saat membuat keputusan investasi. Semakin besar pendapatan seseorang, maka seseorang akan berusaha belajar bagaimana memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Toleransi Risiko, Pengalaman Investasi dan Pendapatan Terhadap

Keputusan Investasi (Study Kasus Mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar)”.

LITERATUR

Theory of Behavioral Finance

Menurut Shefrin, (2000) *Behavioral Finance Theory* atau teori perilaku keuangan merupakan teori yang menjelaskan tentang pengaruh faktor psikologis dalam tingkah laku keuangan seseorang. Penelitian dalam *Behavioral Economics* belakangan ini fokus pada konsep "*behavioral biases*" yang memengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam konteks pengalaman sebelumnya. Studi empiris juga menunjukkan bahwa pengalaman investasi dapat mempengaruhi persepsi risiko dan preferensi investasi.

Theory of Planned Behavior

Menurut Putri & Andayani, (2022) *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukannya atau tidak, dimana keinginan tersebut juga dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional, dan akan menggunakan informasi-informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku.

Toleransi Risiko

Menurut Hidayat & Pamungkas (2022) tingkat dari risiko yang bisa diterima ketika mengambil keputusan investasi disebut sebagai toleransi risiko. Adapun perbedaan dalam batasan tingkat risiko yang bisa ditoleransi oleh investor akan berbeda-beda pada setiap individunya. Menurut Ainia dan Lutfi (2019) toleransi risiko merupakan tingkatan ketika seseorang bersedia untuk menerima dan memiliki toleransi terhadap risiko yang harus dihadapi. Toleransi risiko merupakan tingkat risiko investasi yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai tingkat toleransi yang berbeda-beda Mandagie, dkk. (2020). Grable *et al.*, (2021) menyatakan bahwa seseorang yang toleran terhadap kerugian dianggap memiliki toleransi risiko. Seseorang yang menghindari risiko lebih akan menempatkan sebagian besar investasi pada portofolionya yang memiliki risiko rendah, sedangkan seseorang yang mengambil risiko yang tinggi disebut risk taker, yaitu seseorang memiliki proporsi yang lebih besar dari portofolionya ke dalam aset yang berisiko. Menurut Prasetyo dan Setiawan, (2019) terdapat 5 indikator toleransi risiko yaitu, kecenderungan untuk mengambil risiko, reaksi terhadap kerugian, pemahaman terhadap risiko, waktu investasi dan kondisi psikologis.

Pengalaman Investasi

Menurut Mandagie, dkk. (2020) pengalaman keuangan adalah kejadian yang dialami individu dalam banyak transaksi keuangan dengan pertimbangan yang cermat. Pengelolaan keuangan dengan baik dan benar akan mencapai kesuksesan. Keyakinan seseorang terhadap pengalaman adalah peristiwa-peristiwa tentang masalah ekonomi yang dialami (dijalani, disadari, dirasakan, dilahirkan, dan sebagainya) baik dahulu kala maupun baru-baru ini. Pengalaman di bidang keuangan dapat dijadikan modal untuk membangun kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Menurut Prasetyo dan Setiawan, (2019) terdapat 5 indikator pengalaman investasi yaitu, jangka waktu investasi yang telah dihabiskan, keterlibatan dalam berbagai jenis investasi, pengetahuan tentang produk investasi, investasi, pendekatan analisis.

Pendapatan

Menurut putri dan Andayani, (2022) Pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa. Menurut Yundari dan Artati, (2021) pendapatan adalah penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. Indikator pendapatan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Arianti (2020), yaitu unsur_unsur pendapatan, sumber pendapatan, dan biaya. Dan menurut Abdullah dan Yusrina, (2020) terdapat 5 indikator pendapatan yaitu, sumber pendapatan, jumlah pendapatan, kesetabilan pendapatan, pertumbuhan pendapatan, tabungan dan investasi.

Keputusan Investasi

Menurut Nadhifah dan Anwar, (2021) Investasi merupakan sebuah komitmen atas dana yang dilakukan sekarang, untuk harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dapat diartikan sebagai keputusan untuk menanamkan modal dengan beberapa aset dengan harapan akan tercapai timbal balik berupa keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston, (2022) terdapat 7 indikator keputusan investasi yaitu, pengembalian yang diharapkan, risiko, kondisi pasar, likuiditas, horizon waktu, diversifikasi dan kinerja masalalu.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Dalam *Theory Behavioral Finance* atau teori perilaku keuangan menjelaskan tentang pengaruh faktor psikologis dan emosional dapat mempengaruhi Keputusan investasi. Dimana pemahaman tentang toleransi risiko individu dapat membantu mengelola bias dan reaksi emosional yang mungkin mempengaruhi Keputusan investasi. Sharpe, (1964) menyatakan bahwa potensi pengembalian investasi meningkat dengan peningkatan risiko. Investor yang menginginkan pengembalian lebih tinggi harus bersedia menerima risiko lebih besar. Hal ini didukung oleh penelitian Nadhifah dan Anwar, (2021), Raya, dkk. (2024), Mandagie *et al.*, (2020), Hidayat & Pamungkas, (2022), Aini & Lutfi, (2019) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengalaman investasi dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi Keputusan investasi seorang individu atau institusi. Investor dengan pengalaman lebih banyak cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi. Investor lebih nyaman dalam mengambil Keputusan investasi yang melibatkan risiko lebih tinggi dibanding dengan investor yang kurang berpengalaman. Hal ini didukung oleh penelitian Bailey, dkk. (2019), Mutawally dan Asandimitra, (2019), dan Mandagie *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.

Solikin, dkk. (2019) pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dalam bentuk uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas. Pendapatan menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan kegiatan investasi. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk menyisihkan lebih banyak uang untuk investasi setelah memenuhi kebutuhan dasar. Menurut Khoiroh *et.al.*, (2019), pendapatan adalah pendapatan kotor selama periode waktu tertentu dari gaji, upah, investasi dan hasil usaha, yang sering disebut sebagai penghasilan sebelum pajak untuk menentukan margin keuntungan individu dalam menghasilkan uang. Penelitian yang dilakukan Safryani, dkk. (2020), Yundari & Artati, (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Magister Manajemen Universitas Mahasarawati Denpasar di Soka. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, toleransi risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program magister manajemen universitas Mahasarawati Denpasar yang terdiri dari prodi Manajemen dan Akutansi, yang kemudian diambil sampel sebanyak 40 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin dengan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear benrganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini setiap item pernyataan dari masing-masing variabel toleransi risiko, pengalaman investasi, pendapatan dan keputusan investasi memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel toleransi risiko, pengalaman investasi dan pendapatan memiliki nilai *Cronbush Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 5.1 hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, diperoleh nilai signifikan adalah $0,117 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal. Nilai yang dihasilkan lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal.

Tabel 5.3
Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.87911567
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.119
	Negative	-0.124
Test Statistic		0.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.117
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang diperoleh nilai *Asymp. Sig* berdasarkan nilai unstandarized residual sebesar 0,117. Hal ini menunjukkan bahwa $p > 0,05$, dimana data terdistribusi normal atau populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi penelitian yang tepat.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Toleransi resiko (X1)	0.004	0.416	2.401
Pengalaman investasi (X2)	0.032	0.679	1.472
Pendapatan (X3)	0.028	0.342	2.922

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,10 dan VIF dibawah 10. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada masalah gejala multikolenieritas pada model regresi diatas.

3. Heteroskedastisitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Toleransi resiko (X1)	0.944	Tidak terdapat gejala heterokedasititas
Pengalaman investasi (X2)	0.695	Tidak terdapat gejala heterokedasititas
Pendapatan (X3)	0.074	Tidak terdapat gejala heterokedasititas

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel bebas (*independent*) yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5.6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.451	4.930		-0.294	0.770
Toleransi resiko	0.740	0.244	0.409	3.034	0.004
Pengalaman investasi	0.193	0.087	0.235	2.224	0.032
Pendapatan	0.477	0.209	0.339	2.282	0.028

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 5.6 dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -1,451 + 0,740X_1 + 0,193X_2 + 0,477X_3 + c$. Persamaan tersebut memberi informasi bahwa:

$\beta_1 = 0,740$ hal ini berarti variabel toleransi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

$\beta_2 = 0,193$ hal ini berarti variabel pengalaman investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

$\beta_3 = 0,477$ hal ini berarti pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Hasil Uji Determinasi

Tabel 5.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R ²	Persentase (%)
Analisis Regresi Berganda	0.697	69.7%

Sumber: Data diolah 2024

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,697. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel Toleransi Risiko, Pengalaman Investasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Study Kasus Mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Mahasarakswati Denpasar) sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 5.7

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.451	4.930		-.294	.770
	X1	.740	.244	.409	3.034	.004
	X2	.193	.087	.235	2.224	.032
	X3	.477	.209	.339	2.282	.028

a. Dependent Variable: Y

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. *Level of significant* yang digunakan adalah 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- Variabel Toleransi Risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,409, nilai t hitung sebesar 3,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu berarti toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
- Variabel Pengalaman Investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,235, nilai t hitung sebesar 2,224 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yaitu berarti pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
- Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,339, nilai t hitung sebesar 2,282 dan signifikansi sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,028. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yaitu berarti pendapatan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil Uji F

Tabel 5.8

Hasil Uji F

Model	F	Sig	Keterangan
Analisis Regresi Berganda	31.698	0.000	Berpengaruh Simultan

Sumber: Data diolah 2024

Uji F digunakan untuk melihat kelayakan model penelitian. Uji F pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara serempah terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 1. nilai F statistik sebesar 31,698 dengan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Work-Life Toleransi Risiko (X1), Pengalaman Investasi (X2) dan Pendapatan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya, apabila sikap toleransi risiko meningkat, maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan mengalami

peningkatan. Toleransi risiko merujuk pada tingkat kemampuan seseorang untuk menerima risiko yang terkait dengan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhifah dan Anwar, (2021), Raya, dkk. (2024), Mandagie *et al.*, (2020), Hidayat & Pamungkas, (2022), Aini & Lutfi, (2019) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Pengalaman investasi Terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Yang yang berarti semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki oleh investor, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani and Luthan, 2023) yang menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, di mana pengalaman tersebut sangat membantu dalam menghadapi investasi yang berisiko tinggi, karena dapat meningkatkan kepercayaan diri investor. Investor yang berpengalaman telah melalui berbagai situasi, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman masa lalu untuk menangani masalah secara lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bailey, dkk. (2019), Mutawally dan Asandimitra, (2019), dan Mandagie *et al.*, (2020) menyatakan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pendapatan yang lebih besar memungkinkan individu untuk mempertimbangkan investasi dengan risiko yang lebih tinggi, yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk mengambil keputusan investasi yang melibatkan risiko tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safryani, dkk. (2020), Yundari & Artati, (2021) menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya, apabila sikap toleransi risiko meningkat, maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan mengalami peningkatan. Toleransi risiko merujuk pada tingkat kemampuan seseorang untuk menerima risiko yang terkait dengan investasi. Pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki oleh investor,

maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk mengambil keputusan investasi yang melibatkan risiko tinggi.

Limitasi

Keterbatas dari penelitian ini adalah cross-sectional dan longitudinal penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The Influence of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 21(3), 401-413.
- Abdullah, F., & Yusrina, Y. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 22-31.
- Diva, I. B. B. K., & Suardana, K. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(05), 810-21.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*
- Hidayat & Pamungkas, (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776
- Lestari, N. P., & Istanti, L. N. (2023). May Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors Influence the Investment Decisions of BCA Malang Customers?. *Asean International Journal of Business*, 2(1), 14-25.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A., (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942-953.
- Nadifa & Anwar, (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1-11.
- Prasetyo, P. E., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Toleransi Risiko, Pengalaman Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(2), 226-234.
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197-209.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Raya, dkk., (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, Vol.2, No.1
- Safryani, dkk., (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Anindya, C. N. and Hasnawati, S. (2024) ‘The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Investment Decisions with Demographic Factors as Moderating Variables’, *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(2), pp. 759–767. doi: 10.52121/ijessm.v4i2.369.

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R. and Marino, W. S. (2022) 'Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Perspektif*, 20(2), pp. 158–163. doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- Budiarto, A. (2017) 'Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), pp. 1–9.
- Djazari, M., Rahmawati, D. and Nugraha, M. A. (2013) 'Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), pp. 181–209. doi: 10.21831/nominal.v2i2.1671.
- Engkus, E. (2019) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi', *Jurnal Governansi*, 5(2), pp. 99–109. doi: 10.30997/jgs.v5i2.1956.
- Fachrudin, K. R. and Fachrudin, K. A. (2016) 'Wpływ wykształcenia i doświadczenia na decyzję inwestycyjną określaną przez wiedzę finansową', *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), pp. 51–60. doi: 10.17512/pjms.2016.14.2.05.
- Ghozali, I. (2009) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indrawan, B. and Kaniawati Dewi, R. (2020) 'Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), pp. 78–87. doi: 10.37339/e-bis.v4i1.239.
- Krische, S. D. (2019) 'Investment Experience, Financial Literacy, and Investment-Related Judgments', *Contemporary Accounting Research*. John Wiley & Sons, Ltd, 36(3), pp. 1634–1668. doi: <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12469>.
- Muhammad, B. and Andika, M. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek', in *Prosiding SNAM*, pp. 1–10.
- Nurchahyo, B. and Riskayanto, R. (2018) 'Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), p. 14. doi: 10.29407/nusamba.v3i1.12026.
- Panjaitan and Listiadi (2021) 'Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), pp. 142–155.
- Ramadhani, F. and Luthan, E. (2023) 'Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), pp. 6605–6618.
- Setiawati (2021) 'Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), pp. 1581–1590.
- Simanjuntak, S. M. et al. (2022) 'The Effect Of Investment Experience And Financial Literacy Toward Financial Behavior On Investment Decision', in *International Conference On Family Business And Entrepreneurship*, pp. 384–391.